



# Tak Rekomendasi Rombongan Bervakansi

■ Tiga Destinasi Wisata di DIY Sudah Mulai Buka Hari Ini

**YOGYA, TRIBUN** - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) resmi mengizinkan tiga destinasi wisata di DIY untuk menggelar uji coba pembukaan. Selasa (14/9) hari ini, Dinas Pariwisata DIY meminta wisatawan untuk melakukan reservasi menggunakan aplikasi Visiting Jogja terlebih dahulu.

Untuk DIY, tempat wisata yang berkesempatan menggelar uji coba adalah Gembira Loka Zoo di Kota Yogyakarta, Tebing Breksi di Sleman, dan Hutan Pinusari Mangunan di Bantul. Hal itu termaktub dalam Surat Edaran (SE) Nomor SE/8/IL.04.00 DII/2021 tentang panduan penggunaan aplikasi peduli lindungi dan protokol kesehatan pada tempat wisata.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharja mengungkapkan, SE tersebut diterima pihaknya pada hari Sabtu (11/9) lalu. Sejak saat itu pula Dispar DIY melakukan upaya persiapan pembukaan di tiga destinasi wisata tersebut.

Salah satu hal yang dipastikan adalah apakah pengelola objek wisata telah menerima QR Code untuk memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi tersebut wajib digunakan untuk melakukan skrining terhadap pengunjung sehingga dapat dipastikan wisatawan yang datang telah ter-vaksin Covid-19.

"Jadi sudah keluar hari sabtu kemarin kami segera koordinasi dan melakukan uji coba kami lakukan cek in ke tiga destinasi yang ditunjuk oleh kementerian untuk memastikan QR Code sudah diterima atau belum," terang Singgih, Senin (13/9).



**Kalau dilihat di sisi risiko, bus pariwisata itu belum saya rekomendasikan untuk beraktivitas**

Singgih menjelaskan, syarat utama uji coba ini adalah destinasi wisata wajib mengantongi sertifikat CHSE atau Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan) yang diterbitkan oleh Kemenparekraf. Sebelum ada SE penetapan, ada tiga lokasi wisata yang dikabarkan mendapat izin untuk menggelar uji coba. Yakni, Watu Lumbung di Bantul, Taman Pintar di Kota Yogyakarta, serta Candi Ratu Boko di Sleman.

Namun untuk Watu Lumbung dan Taman Pintar setelah dievaluasi rupanya belum mengantongi CHSE. Sehingga harus dialihkan ke tempat wisata lainnya. Adapun untuk Candi Ratu Boko, dikatakan telah memenuhi segala persyaratan.

Namun PT TWC sebagai pengelola Candi Prambanan hingga Ratu Boko memutuskan untuk memberikan kesempatan kepada destinasi-destinasi wisata lain di DIY untuk menggelar uji coba.

"Kalau untuk Candi Ratu Boko sebenarnya juga sudah masuk kriteria. Karena Ratu Boko jadi satu dengan Prambanan kemudian PT TWC memberikan kesempatan untuk destinasi lain untuk berbagi pengalaman untuk uji coba," jelasnya.

Pihaknya pun meminta wisatawan untuk melakukan reservasi dengan menggunakan aplikasi Visiting Jogja. Hal ini agar tidak terjadi penumpukan antrian saat membeli tiket masuk.

Terlebih kapasitas tempat wisata juga dibatasi sebesar 25 persen. "Iya (perlu reservasi) karena terbatas. Ini bagian kita dorong untuk melakukan aktivitas kepariwisataan yang sehat," terangnya.

Singgih menjelaskan, wisatawan yang datang rombongan menggunakan bus wisata pun belum direkomendasikan. "Kalau dilihat di sisi risiko, bus pariwisata itu saya belum ada rekomendasi untuk beraktivitas," jelasnya.

**Heran**  
Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengaku heran dengan banyaknya wisatawan luar daerah yang memilih untuk berwisata ke DIY di tengah penerapan PPKM Level 3. Hal itu dapat dilihat tiap akhir pekan, di mana para pelancong biasa memadati kawasan pantai hingga Malioboro di Kota Yogyakarta.

"Kita kan juga sudah memberi tahu semua pihak bahwa wisata di Jogja ini sama dengan Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Timur tidak buka, kan (aturannya) sama. Tapi kenapa berangkat ke Jogja? (Wisatawan) memenuhi Jogja kenapa?," terang Sri Sultan di Kompleks Kepatihan (tro).

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

indak Lanjut  
 Ditunggahi  
 Diketahui  
 Jumpa Pers  
 ....  
 ....



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005